

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan proyek pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web di PT Cahaya Gunung Permai memberikan gambaran nyata tentang pentingnya pendekatan terstruktur dalam menyelesaikan permasalahan operasional yang dihadapi perusahaan agribisnis. Melalui tahapan berurutan yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan evaluasi, proyek ini menunjukkan bahwa digitalisasi proses penjualan tidak hanya mempermudah pencatatan transaksi, tetapi juga memperkuat integrasi data dan pelaporan internal perusahaan. Hasil observasi dan wawancara memberikan dasar yang kuat dalam merumuskan fitur-fitur sistem yang benar-benar dibutuhkan oleh pengguna.

Perancangan yang dilakukan melalui model UML dan pemrograman berbasis PHP Laravel mampu membentuk sistem yang responsif, efisien, dan mudah digunakan. Proses pengujian menunjukkan bahwa sistem telah bekerja sesuai dengan spesifikasi awal dan mampu meningkatkan akurasi input data serta mempercepat pengolahan transaksi. Evaluasi terhadap jadwal dan anggaran juga mengindikasikan bahwa proyek dapat diselesaikan sesuai rencana, meskipun terdapat beberapa penyesuaian minor dalam pelaksanaannya. Selain itu, desain antarmuka pengguna yang mengacu pada prinsip *user-centered design* berhasil menciptakan pengalaman penggunaan yang intuitif dan disukai oleh pengguna internal perusahaan.

Keberhasilan proyek ini tidak lepas dari koordinasi yang baik antara tim pengembang, manajemen, dan pengguna akhir. Secara keseluruhan, sistem informasi

yang telah dikembangkan mampu menjawab tantangan utama perusahaan dalam hal efisiensi, akurasi, dan transparansi proses penjualan. Implementasi solusi ini juga menjadi bukti bahwa teknologi informasi dapat diadopsi secara efektif oleh pelaku usaha agribisnis untuk meningkatkan daya saing di era digital. Oleh karena itu, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu operasional, tetapi juga sebagai fondasi transformasi digital yang berkelanjutan di lingkungan perusahaan.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk proyek sistem informasi penjualan komoditas agribisnis berbasis web:

1. Kustomisasi untuk Pengguna pada Perusahaan

Pastikan sistem dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Ini termasuk pemilihan bahasa, mata uang, dan kebiasaan bisnis setempat.

2. Integrasi dengan Sistem Lain

Disarankan agar sistem dirancang sedemikian rupa sehingga dapat berintegrasi dengan sistem yang sudah ada—misalnya sistem manajemen inventaris atau platform pembayaran digital—untuk menyederhanakan keseluruhan proses bisnis.

3. Pengembangan Berkelanjutan

Tetapkan rencana untuk pengembangan dan peningkatan sistem secara berkelanjutan berdasarkan umpan balik pengguna dan perkembangan teknologi terbaru.

4. Fokus pada Keamanan

Tingkatkan fokus pada keamanan data dan privasi pengguna untuk melindungi informasi sensitif, terutama terkait transaksi keuangan dan data pribadi.

5. Pelatihan dan Dukungan

Sediakan program pelatihan yang komprehensif dan dukungan teknis yang berkelanjutan untuk memastikan pengguna dapat memanfaatkan sistem dengan maksimal dan mengatasi kendala teknis.

6. Fitur Analitik dan Pelaporan

Tambahkan fitur analitik dan pelaporan yang dapat memberikan wawasan berharga bagi pengguna tentang tren penjualan, harga pasar, dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

7. Peningkatan Aksesibilitas

Pastikan sistem dapat diakses dengan mudah dari berbagai perangkat, seperti smartphone dan tablet, mengingat banyak pengguna di beberapa daerah yang mungkin lebih bergantung pada perangkat mobile.

Dengan memperhatikan saran-saran ini, sistem dapat lebih efektif dalam mendukung penjualan komoditas agribisnis dan memberikan manfaat yang maksimal bagi para penggunanya.